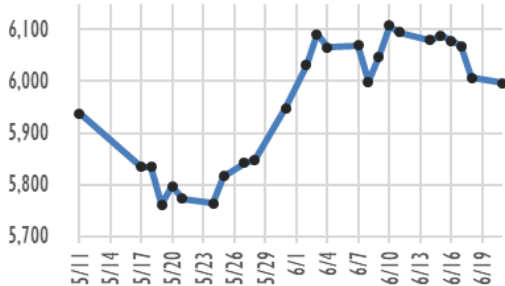


DAILY STATISTICS

IHSG | 5996.2 | -10.8 pts | -0.18%



IHSG	5,996.25
Change	-10.87
Change (%)	-0.18
Total Value (IDR triliun)	13.58
Total Volume (miliar saham)	18.63
Net Foreign Buy (IDR miliar)	2,099.71
Up: 171	Down: 344
Unchange: 221	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	28,010.93	(953.15)	(3.29)
Shanghai SE	3,529.18	4.09	0.12
Hang Seng	28,489.00	(312.27)	(1.08)
Strait Times	3,117.87	(26.29)	(0.84)
Euronext 100	1,275.30	6.91	0.54
FTSE 100	7,062.29	44.82	0.64
Dow Jones	33,876.97	586.89	1.76
S&P 500	4,224.79	58.34	1.40
Nasdaq	14,141.48	111.10	0.79

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	73.7	2.02	2.82
Palm Oil	812.8	(6.75)	(0.82)
Gold	1,781.8	13.90	0.79
Nickel	17,130.0	0.00	0.00
Coal	123.3	(0.20)	(0.16)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,450	50.00	0.35
SGD IDR	10,762	63.04	0.59
JPY IDR	131	0.30	0.23

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	743.71	(13.93)	(1.84)
IDXBASIC	1,167.96	(27.38)	(2.29)
IDXINDUST	955.07	(11.02)	(1.14)
IDXNONCYC	692.27	(11.80)	(1.68)
IDXCYCLIC	735.90	(12.18)	(1.63)
IDXHEALTH	1,230.96	(24.94)	(1.99)
IDXFINANCE	1,324.84	(12.93)	(0.97)
IDXPROPERT	788.22	(15.12)	(1.88)
IDXTECHNO	10,844.59	4.36	0.04
IDXINFRA	929.56	(2.23)	(0.24)
IDXTRANS	1,018.88	(20.72)	(1.99)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
UNVR	4,820 - 5,275	Trading Buy	4,550	6,050
SSMS	820 - 865	Speculative Buy	790	950
BTPN	2,700 - 2,800	Speculative Buy	2,640	2,970

News Highlights

- Efek China, harga Bitcoin makin jatuh ke posisi US\$ 32.000.
- BI prediksi kebutuhan pembiayaan korporasi akan naik dalam 3 bulan ke depan.
- Joe Biden: COVID turun, ekonomi naik!.

Daily Outlook

IHSG ditutup melemah tipis 0.18% ke level 5996.25 pada penutupan perdagangan kemarin. Sektor IDX industri mengalami perlemahan terbesar (-1.61%) dan sektor IDX Transportation mengalami penguatan tertinggi (1.15%). Value perdagangan Rp. 13.61 triliun. Top gainer LQ45 ada pada saham MIKA dan ERAA, top loser LQ45 pada saham UNTR dan JSMR. Investor asing membukukan nett buy Rp.2.1 triliun, dengan nett buy besar pada saham SMMA, BBNI, dan BBRI. Nett sell terbesar investor asing ada pada saham BBKA dan BFIN.

Dari bursa regional, Indeks Nikkei melemah (-3.29%), Indeks Shanghai SE ditutup menguat (+0.12%) dan indeks Hang Seng ditutup melemah (-1.08%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 menguat (+0.53%), FTSE 100 menguat (+0.64%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+1.76%), S&P 500 menguat (+1.40%), dan Nasdaq menguat (+0.79%).

Bursa AS ditutup menguat, didorong oleh keyakinan investor akan pertumbuhan ekonomi sehingga mata uang USD melemah, dan harga minyak menjadi naik. Yields 10 tahun US Treasury turun hingga 1.354%. Saham-saham sektor energi, keuangan kembali naik sejak Rabu yang lalu. Analisis menilai, inflasi tidak akan lepas kendali dan pertumbuhan ekonomi akan lebih baik dari yang diharapkan.

Bursa Asia cenderung mengalami penurunan. Bursa Hang Seng dan Nikkei turun didorong oleh sentimen hawkish dari pejabat The Fed pada hari Jumat minggu lalu. Di bursa Hangseng, sektor energi turun 0.9%, sektor teknologi turun 1.2%, dan sektor keuangan turun 1.89%. Bursa Nikkei saham Softbank turun 3.51%, saham Uniqlo turun 4.35%, dan saham-saham berkaitan dengan chip semikonduktor mengalami koreksi hingga 5.7%.

Bursa Eropa ditutup menguat setelah Christine Lagarde, pimpinan ECB, berpidato tentang optimisme perbaikan pemulihan ekonomi pada tahun ini. Saham sektor otomotif, kimia dan bahan dasar mengalami kenaikan hingga 1.3%.

Dari dalam negeri, kemarin IHSG terlihat tertekan selama masa perdagangan berlangsung. Penguatan yang terjadi saat memasuki sesi 2, memperkecil penurunan indeks sehingga ditutup turun tipis. Saham-saham farmasi dan rumah sakit, mengalami apresiasi besar, dipicu oleh sentimen naiknya angka penderita Covid 19 yang naik secara signifikan.

Pada hari ini, pergerakan IHSG diperkirakan sedikit bergerak menguat karena akumulasi kenaikan bursa regional, meredanya kekhawatiran sebagian analis, bahwa inflasi dan kenaikan suku bunga tidak akan terjadi dalam waktu yang lebih cepat. IHSG diperkirakan bermain dengan rentang 5950 - 6080.

News Update

- **Efek China, harga Bitcoin makin jatuh ke posisi US\$ 32.000.**
Harga Bitcoin semakin jatuh. Tindakan keras China terhadap penambangan mata uang kripto yang semakin meluas menekan harga kripto tertua di dunia itu. Mengacu data CoinDesk, harga Bitcoin pada Senin (21/6) jatuh ke level US\$ 32.322,12, untuk pertama kalinya sejak 8 Juni, setelah pekan lalu menembus level US\$ 40.000. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **BI prediksi kebutuhan pembiayaan korporasi akan naik dalam 3 bulan ke depan.**
Kebutuhan pembiayaan korporasi untuk tiga bulan ke depan yakni pada Agustus 2021 diperkirakan akan meningkat meskipun tidak setinggi bulan sebelumnya. Sektor yang diperkirakan akan mengalami peningkatan kebutuhan kredit berasal dari pertambangan, informasi dan komunikasi, jasa keuangan, jasa perusahaan dan jasa kesehatan. Hal itu tercermin dari survei permintaan dan penawaran pembiayaan perbankan yang dilakukan Bank Indonesia (BI). "Saldo Bersih Tertimbang (SBT) mencapai 24,1% lebih rendah dari 27,3% pada bulan sebelumnya," tulis BI dalam risetnya dikutip Senin (21/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Joe Biden: COVID turun, ekonomi naik!**
Presiden Amerika Serikat, Joe Biden, menyampaikan kebanggaannya atas penurunan angka infeksi Covid-19 di negaranya. Biden juga menyatakan bahwa saat ini ekonomi AS siap bangkit kembali. Melalui akun Twitter resmi @POTUS, Biden pada hari Senin (21/6), menuliskan bahwa Amerika siap untuk bergerak kembali. Penurunan jumlah infeksi Covid-19 nasional nampaknya membuat Biden cukup percaya diri. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Axiata Group dan Telenor ASA akan segera merger senilai US\$ 11 miliar.**
Axiata Group Bhd. dan Telenor ASA akan segera menandatangani perjanjian definitif untuk menggabungkan operasi seluler mereka di Malaysia. Transaksi ini dinilai akan menjadi transaksi telekomunikasi terbesar di negara Asia Tenggara. Mengutip Bloomberg, direksi Axiata dan Telenor telah menyetujui transaksi itu dan akan segera melakukan pengumuman. Persyaratan kesepakatan sebagian besar akan mirip dengan apa yang diumumkan sebelumnya dan entitas yang digabungkan ini akan bernilai lebih dari RM 45 miliar atau setara US\$ 11 miliar. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Harga emas global diramal melemah imbas kenaikan Covid-19 dan rencana tapering Fed.**
Pergerakan harga komoditas emas diproyeksikan tidak akan begitu agresif tahun ini. Analis Samuel Sekuritas Indonesia Dessy Lapagu mengatakan, potensi kenaikan tingkat suku bunga Amerika Serikat (AS) yang lebih cepat dari rencana awal, yaitu dari 2024 menjadi 2023, menjadi penekan utama harga emas global saat ini. Terlebih lagi, diskusi akan terjadinya tapering juga telah dimulai. Sementara itu, Dessy menilai, kekhawatiran atas kenaikan kasus Covid-19 lebih terjadi di pasar domestik, sehingga tidak mempengaruhi pasar emas global secara signifikan. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Harga CPO terus turun, begini prediksi analis.**
Harga komoditas minyak sawit (CPO) terus turun di Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX). Untuk kontrak September 2021 secara month to date sudah melorot 27,24% ke level Rp 9.725 per kg di hari Jumat (18/6), dari Rp 13.365 per kg per 31 Mei 2021. Sedangkan untuk harga CPO di Bursa Derivatif Malaysia, turun sebanyak 13,47% secara month to date ke level MYR 3.391 per ton di hari Senin (21/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Rumor: Bakal ada aksi merger dan akuisisi di gurita bisnis Triputra Group.**
Saham emiten milik pengusaha TP Rachmat cukup mencuri perhatian. Selama satu pekan terakhir, harga saham Triputra Group di bisnis perkebunan terus naik. Saham PT Triputra Agro Persada Tbk (TPAG) bahkan sudah naik 11,72% selama satu pekan terakhir. Padahal, investor asing mencatat penjualan atawa net sell Rp 18,26 miliar di seluruh pasar selama periode tersebut. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Kementerian PUPR akan bangun empat bendungan baru pada 2022.**
Direktorat Jenderal (Ditjen) Sumber Daya Air (SDA) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) akan terus melanjutkan pembangunan infrastruktur ketahanan SDA terutama bendungan pada tahun 2022. Pada tahun 2022, Ditjen SDA berencana untuk membangun empat bendungan baru di tiga provinsi. "Untuk pembangunan bendungan baru adalah Bendungan Kedung Langgar dan Cabelan di Jawa Tengah, Bendungan Riam Kiwa di Kalimantan Selatan serta Bendungan Kolhua di Nusa Tenggara Timur (NTT)," ujar Direktur Jenderal (Dirjen) SDA, Jarot Widyoko dalam keterangan tertulisnya, Senin (21/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Epidemiolog China: AS harus jadi prioritas penyelidikan asal usul corona.**
Realisasi Seorang ahli epidemiologi senior Tiongkok mengatakan, Amerika Serikat harus menjadi prioritas dalam fase penyelidikan berikutnya tentang asal usul Covid-19. Melansir Global Times, media milik pemerintah China Kamis (17/6/2021), pernyataan itu dia keluarkan setelah sebuah penelitian menunjukkan penyakit Covid-19 bisa saja sudah menyebar di Amerika pada awal Desember 2019. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Kasus harian COVID-19 di Indonesia rekor, ini beda karantina dan isolasi.**
Kasus COVID-19 di Indonesia menembus angka 2 juta pada Senin (21/6). Karantina dan isolasi menjadi dua kata yang semakin akrab belakangan. Virus corona baru benar-benar mengamuk di Indonesia. Ada tambahan 14.536 kasus baru COVID-19 pada Senin. Ini merupakan angka tertinggi harian sejak pandemi bergulir. (Kontan)
[link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

EXCL Trading Buy | 2640 - 2700 | Stoploss 2380 | Target 3070

EXCL menjalin kerjasama dengan NTT Ltd. membangun infrastruktur teknologi informasi (TI) berbasis private cloud. Kerjasama ini akan membantu XL Axiata mempersiapkan ekosistem teknologi informasi secara menyeluruh. Termasuk juga mendukung perusahaan dalam menyiapkan ekosistem 5G. Diharapkan di waktu mendatang, EXCL dapat mengefisiensi biaya.

Axiata Group Bhd. (induk usaha dari EXCL) dan Telenor ASA Norwegia dikabarkan akan menandatangani perjanjian definitif untuk menggabungkan usaha atau merger unit bisnis seluler perseroan di Malaysia, yaitu Celcom dan Digi. Hal ini merupakan aksi kesepakatan terbesar di industri operator telekomunikasi Asia Tenggara. Entitas yang digabungkan akan bernilai lebih dari 45 miliar ringgit atau setara US\$10,9 miliar dan bila dikonversi menjadi sekitar Rp 152 triliun, dan akan menjadi operator seluler terbesar di Malaysia berdasarkan jumlah pelanggan, yaitu 19 juta pelanggan dan pendapatan proforma sebanyak 12,4 miliar Ringgit (sekitar Rp 43 triliun).

EXCL pada perdagangan kemarin membentuk candle panjang, melampaui segenak rangkaian candle sejak akhir bulan Mei, memberi isyarat bahwa EXCL akan segera melanjutkan trend bullishnya. Disamping itu, EXCL juga baru saja menembus level resistance yang terbentuk dari fibonacci di level 2655. Kami memberikan rekomendasi trading buy untuk saham EXCL dengan rentang entry disekitar 2640 - 2700, stoploss 2380, dan target harga berpotensi mencapai level 3070.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.